

**PERAN MEDIASI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA HUBUNGAN ANTARA GOOD CORPORATE GOVERNANCE DENGAN
NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA PERIODE 2018 – 2020**

Muh Fahri Nugroho, Johny Subarkah, M. Hasan Ma'ruf

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia Surakarta

Email: fahrimuh50@gmail.com

Abstract

This study aims (1) to determine the effect of GCG on the company. (2) To reveal that CSR mediates the relationship between GCG and firm value. This study uses quantitative methods, namely secondary data that has been obtained tested using descriptive statistical tests based on the description of the company's performance in banking. The population in this study are the parties involved in companies listed on the IDX, namely banking companies. The samples used were listed companies, so the total sample for 3 years was 33 companies. The test equipment used in this research is to use a linear test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity and autocorrelation. The results of this study indicate that: (1). GCG has an effect on firm value as shown in the table of coefficients, namely the t test for the GCG variable is known to have t count (3.700) greater than t table (2.040) or can be seen from the significance value of $0.001 < = 0,05$. Therefore, H_0 is rejected, meaning that GCG has a significant effect on firm value. (2) GCG has no simultaneous effect on CSR. From Table IV.2 it can be seen that the F count value is 0.238 ($0.238 < F$ table 2.69) and p-value = 0.629 ($> = 0.05$). (3). shows that the CSR variable has a simultaneous effect on firm value. It also shows that the regression model used is fit of goodness. From Table IV.3 it can be seen that the F count value is 10,583 ($10,583 > F$ table 2,69) and p-value = 0,003 ($< = 0,05$) (4) This shows that the GCG and CSR variables have a simultaneous effect on firm value. It also shows that the regression model used is fit of goodness. From Table IV.4 it can be seen that the F count value is 15.990 ($15.990 > F$ table 2.69) and p-value = 0.000 ($< = 0.05$).

Keywords: CSR, GCG, Board of Commissioners, Independent Commissioner, Managerial Ownership, Company Size, ROA

1. PENDAHULUAN

Pengaruh GCG kepada nilai perusahaan dapat terjadi secara langsung sebagaimana dikemukakan dalam dua penelitian terdahulu di atas. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengajukan kemungkinan mekanisme pengaruh secara tidak langsung atau melalui mediator tertentu yaitu mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa praktik CSR baik kegiatan maupun pelaporannya bukanlah murni keputusan jangka pendek manajerial perusahaan semata. Sahut et al. (2019) mengemukakan bahwa pelaksanaan

kegiatan dan pengungkapan CSR merupakan hasil dari penerapan GCG. Tata kelola perusahaan yang baik mencakup pengambilan keputusan yang sesuai dengan budaya dan visi jangka panjang perusahaan yang merupakan salah satu tujuan dari tata kelola tersebut. Dalam sudut pandang ini, kebijakan terkait dengan CSR merupakan salah satu bentuk keputusan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek suatu penelitian atau subyek penelitian yang memiliki kualitas serta karakteristik yang dapat diterapkan oleh peneliti

nantinya untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah pihak-pihak manajemen yang terlibat dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 81) Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dalam pengambilan suatu sampel data haruslah menggunakan tata cara tertentu berdasarkan/berlandaskan dengan pertimbangan - pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* yaitu dimana semua perusahaan dengan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel yang diambil dalam perusahaan ini mengambil dari data perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu pada perusahaan perbankan. Perusahaan-perusahaan yang diambil oleh peneliti sejumlah 13 perusahaan dalam 3 tahun (2018-2020) dengan total 33 perusahaan.

Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain selain obyek penelitian. Data tersebut berupa laporan tahunan dan laporan

Efek Indonesia melalui website <http://www.idx.co.id>.

Data yang dikumpulkan didalam penelitian ini ialah data sekunder, sehingga teknik/metode pengumpulan data ialah menggunakan cara *non participant observation*. Sedangkan, langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat semua data perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 serta dengan dan referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam skripsi/penelitian ini.

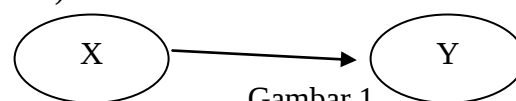
Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk variabel independen yaitu : CSR dan GCG serta untuk variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan meliputi Statistik Deskriptif Variabel Penelitian, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis meliputi Teknik Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1) Model Sub-Struktur I



Gambar 1
Diagram Model Sub Struktur I

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
(Persamaan 1)

Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2021.

Hipotesis yang terbangun:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara Good Corporate Governance (GCG)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.686	.430		13.235	.000
GCG	5.965	1.612	.553	3.700	.001

a. Dependent Variable: NP

keuangan, serta *sustainability reporting* atau pelaporan *corporate social responsibility* dari perusahaan perbankan. Data-data tersebut diperoleh dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa

kepada Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

H₁ = Ada pengaruh diantara Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Persamaan koefisien jalur yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,686 + 5,965(X)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai konstanta 5,686. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau = 0, maka besarnya variabel N Perusahaan yang diukur adalah 5,686.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.413	.017		24.654	.000
GCG	.031	.063	.087	.488	.629

a. Dependent Variable: CSR

- 2) Besarnya nilai koefisien variabel GCG senilai 5,965. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan GCG sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 5,965. Sebaliknya, jika GCG mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 5,965.

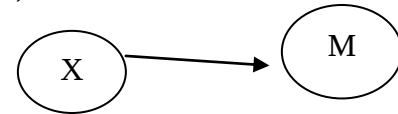
Untuk mengetahui layak dan tidaknya model regresi untuk memprediksi variabel dependen, maka dari perhitungan ANOVA atau F test, didapat F_{hitung} sebesar 13,689 ($13,689 > F_{tabel} 2,69$) dan $p-value = 0,001$ ($< \alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini

berarti bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat (*fit of goodness*).

Adapun pengaruh secara bersama-sama sebesar 28,4% dari variasi variable Nilai Perusahaan dapat diterangkan oleh variable GCG sedangkan sisanya yaitu 71,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model (variabel) yang diteliti.

Untuk melihat signifikansi tidaknya pengaruh variabel yang dihipotesiskan, ditunjukkan dalam tabel coefficients, yaitu uji t untuk variabel GCG diketahui nilai t_{hitung} (3,700) lebih besar daripada t_{tabel} (2,040) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, Ho ditolak, artinya GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Model Sub-Struktur II



Gambar 2

Diagram Model Sub Struktur II

Hasil pengujian regresi liner berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
(Persamaan 2)

Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2021.

$$M = 0,413 + 0,031(X)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai konstanta 0,413. Hal ini berarti bahwa variabel GCG dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau = 0, maka besarnya variabel CSR yang diukur adalah 0,413.
- 2) Besarnya nilai koefisien variabel GCG senilai 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.058	2.021		.029	.977
CSR	15.474	4.757	.504	3.253	.003

a. Dependent Variable: NP

peningkatan GCG sebesar 1%, maka akan meningkatkan CSR sebesar 0,031. Sebaliknya, jika GCG mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan CSR sebesar 0,031.

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,238 ($0,238 < F_{tabel} 2,69$) dan $p-value = 0,629$ ($> \alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG tidak berpengaruh secara simultan terhadap CSR. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum tepat.

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil perhitungan untuk masing-masing variabel dapat diuraikan pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel GCG diketahui nilai t_{hitung} (0,488) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,040) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,629 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya GCG berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh $adjusted-R^2$ sebesar 0,024. Hal ini berarti bahwa 2,4% variasi variable CSR dapat dijelaskan oleh variable GCG sedangkan sisanya yaitu 97,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model (variabel) yang diteliti.

3) Model Sub-Struktur III



Gambar 4.3

Diagram Model Sub Struktur III

Hasil pengujian regresi liner berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
(Persamaan 3)

Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2021.

$$Y = 0,058 + 15,474(M)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 3) Besarnya nilai konstanta 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel Nilai Perusahaan yang diukur adalah 0,058.
- 4) Besarnya nilai koefisien variabel CSR senilai 15,474. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 15,474. Sebaliknya, jika CSR mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 15,474.

Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,583 ($10,583 > F_{tabel} 2,69$) dan $p-value = 0,003$ ($< \alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat (*fit of goodness*).

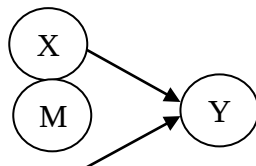
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.137	1.656		-.083	.935
GCG	5.532	1.374	.513	4.026	.000
CSR	14.098	3.911	.460	3.605	.001

a. Dependent Variable: NP

Hasil perhitungan untuk masing-masing variabel dapat diuraikan pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan menunjukkan bahwa variabel CSR diketahui nilai t_{hitung} (3,253) lebih besar daripada t_{tabel} (2,040) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak, artinya CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh *adjusted- R^2* sebesar 0,230. Hal ini berarti bahwa 23,0% variasi variable Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variable CSR sedangkan sisanya yaitu 77,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model (variabel) yang diteliti.

4) Model Sub-Struktur IV



Gambar 4.4

Diagram Model Sub Struktur IV

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
(Persamaan 4)

Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2021.

$$Y = -0,137 + 5,532(X) + 14,098(M)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai konstanta -0,137. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG dan CSR dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel Nilai Perusahaan yang diukur adalah -0,137.
- 2) Besarnya nilai koefisien variabel GCG senilai 5,532. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan GCG sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 5,532. Sebaliknya, jika GCG mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 5,532.
- 3) Besarnya nilai koefisien variabel CSR senilai 14,098. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 14,098. Sebaliknya, jika CSR mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 14,098.

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,990 ($15,990 > F_{tabel} 2,69$) dan $p-value = 0,000 (< \alpha = 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat (*fit of goodness*).

Hasil perhitungan untuk masing-masing variabel dapat diuraikan

pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Hasil uji t menunjukkan menunjukkan bahwa variabel GCG diketahui nilai t_{hitung} (4,026) lebih besar daripada t_{tabel} (2,040) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak, artinya GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji t menunjukkan menunjukkan bahwa variabel CSR diketahui nilai t_{hitung} (3,605) lebih besar daripada t_{tabel} (2,040) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak, artinya CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh $adjusted-R^2$ sebesar 0,484. Hal ini berarti bahwa 51,6% variasi variable Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variable GCG dan CSR sedangkan sisanya yaitu 71,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model (variabel) yang diteliti.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,700 dengan signifikansi sebesar 0,001 nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 33 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikansi 5 % maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,040. Kemudian kita membandingkan jika, $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel GCG (3,700) lebih besar dari t_{tabel} (2,040) maka keputusannya H_1 diterima artinya bahwa variabel GCG (X_1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal

ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan GCG mampu meningkatkan nilai perusahaan. Mekanisme GCG dijadikan sebagai kontrol bagi perusahaan agar tetap pada batasan yang seharusnya. Untuk mendukung dan mewujudkan hal tersebut maka ada beberapa indikator pendukung mekanisme GCG yang meliputi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Syafitri, Nuzula dan Nurlaily (2018) dan Saparila Worokinasih (2019) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh GCG terhadap CSR.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,488 dengan signifikansi sebesar 0,629 nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 33 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikansi 5 % maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,040. Kemudian kita membandingkan jika, $t_{hitung} <$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel GCG (0,488) lebih kecil dari t_{tabel} (2,040) maka keputusannya H_1 ditolak artinya bahwa variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Praktik pengungkapan CSR sebagai efek positif penerapan GCG merupakan ide yang didasarkan pada satu sudut pandang manajemen dimana CSR tidak dianggap sebagai sebuah keputusan manajerial murni dalam perusahaan. Sebaliknya, CSR dipandang sebagai bagian dari kultur perusahaan. Keputusan untuk mengadopsi prinsip CSR dibuat dari top manajemen dan *stakeholder* harus memastikan bahwa manajer menerapkannya secara benar untuk mengoptimalkan pengembangan mekanisme GCG yang benar.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Saparila Worokinasih (2019) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap CSR

3. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai thitung sebesar 3,253 dengan signifikansi sebesar 0,003 nilai ttabel untuk jumlah data sebesar 33 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5 % maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,040 Kemudian kita membandingkan jika, t hitung > dari pada t tabel maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena thitung untuk variabel CSR (3,253) lebih besar dari t tabel (2,040) maka keputusannya H1 diterima artinya bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan GCG mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pelaksanaan dan pengungkapan corporate social responsibility oleh suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula nilai perusahaan karena investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang tingkat pengungkapan tanggungjawab sosialnya tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Syafitri, Nuzula dan Nurlaily (2018) dan Saparila Worokinasih (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel GCG mempunyai nilai p value sebesar $0,001 < 0,05$. Karena dengan penerapan GCG pada

perusahaan diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang lebih baik sehingga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja perusahaan

- 2) Variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel CSR mempunyai nilai p value sebesar $0,003 < 0,05$. CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan ,semakin banyak nominal CSR yang di anggarkan perusahaan maka pandangan masyarakat juga akan menjadi baik terkait nilai perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya agar menambah periode yang lebih panjang, sehingga diperoleh sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan gambaran bagi hasil riset yang dapat digeneralisasikan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak hanya perbankan saja.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengujian terhadap variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Al-Amarneh, A. (2014). Corporate Governance, Ownership Structure and Bank Performance in Jordan. *International Journal of Economics and Finance*, 6(6).
- Ambarwati, S. D. A., & Astuti, R. D. (2015). Dampak Struktur Kepemilikan, Financial Leverage, Board Director Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(3), 391–399.
- Ayem, S., & Nikmah, J. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap

- Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 138–149.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Manajemen Keuangan* (8th ed.). Erlangga.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14, 57–74.
- El-Chaarani, H. (2014). The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8(5), 22–34.
- Hategan, C. D., & Curea-Pitorac, R. I. (2017). Testing the Correlations between Corporate Giving, Performance and Company Value. *Sustainability*, 9, 1210.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE.
- Indriani, N. P. L., & Dewi, S. K. S. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5).
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Keown. (2007). *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Indeks.
- Lee, K. J. (2019). The effects of social responsibility on company value: a real options perspective of Taiwan companies. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 32(1), 3835–3852.
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470–1494.
- OECD. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publications.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 / POJK.03 / 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, (2016) (testimony of Republik Indonesia Otoritas Jasa Keuangan).
- Pradipta, D. A., & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–25.
- Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3).
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Penebar Swadaya.
- Sahut, J.-M., Peris-Ortiz, M., & Teulon, F. (2019). Corporate Social Responsibility and Governance. *Journal of Management and Governance*, 23, 901–912.
- Subarkah, J., Karsidi, R., Diharjo, K., & Kartono, D. T. (2019). The Effect of Perception of Customers and Policies Regarding CSR Hotel to Customer Participation in CSR Development. *International Journal of*

Sciences: Basic and Applied Research, 46(1), 157–167.

- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Surjandari, D. A., Anggraeni, D., Arlita, D. P., & Purba, R. M. (2019). Analysis of Non-Financial Determinants of Company Value In Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 230–252.
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 118–126.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2008). *Manajemen Keuangan* (J. Wasana (ed.); Terjemah). Binarupa Aksara.
- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. bin M. (2020). The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value. A Technical Note. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1), 88–96.